

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “ Pengembangan Strategi Polya untuk meningkatkan Kemampuan pemecahan masalah Pecahan pada siswa yang mengalami problema belajar matematika, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kondisi objektif kemampuan dan pembelajaran pemecahan masalah pecahan menghasilkan temuan, yaitu :
 - Kemampuan awal siswa dalam pemecahan masalah pecahan, ditemukan bahwa dari lima orang siswa yang diteliti menunjukkan adanya kesulitan. Kesulitan itu terkait dengan memahami soal, menentukan data, menentukan pertanyaan, memahami konsep pecahan, menyelesaikan soal dan mengevaluasi jawaban yang telah mereka selesaikan
 - Proses pembelajaran pemecahan masalah pecahan yang berlangsung di Sekolah Dasar Mutiara Hati ditemukan bahwa dalam hal perencanaan, guru tidak membuat rancangan perencanaan pembelajaran (RPP), sehingga masalah yang berkaitan dengan kemampuan awal siswa, penggunaan metode atau strategi pembelajaran yang dapat memfasilitasi siswa dalam pemecahan masalah pecahan tidak nampak. Pada tahap implementasi, guru

tidak melakukan apersepsi, tahap inti dilakukan dengan cara memberikan soal cerita pecahan dan ditutup tanpa memberikan penguatan kembali pada materi yang telah dipelajari.

2. Draft strategi pembelajaran pemecahan masalah pecahan yang ditemukan dalam penelitian ini diberi nama Strategi E-Polya. Implementasinya dilakukan melalui dua tahapan, yaitu :

- Tahap inisiasi; pada tahap ini guru harus merancang RPP yang diawali dengan melakukan asesmen terkait dengan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah pecahan, menganalisis kemampuan siswa, kemudian membentuk kelompok siswa yang kooperatif.
- Tahap implementasi pembelajaran pemecahan masalah pecahan dilakukan dalam tiga fase, yaitu: 1) fase pendahuluan, fase ini guru harus melakukan *ice breaking* dan apersepsi mengenai konsep pecahan sederhana; 2) fase inti, pada fase ini guru melakukan pemodelan tentang cara memahami, merencanakan, menyelesaikan dan mengevaluasi jawaban. dilanjutkan dengan pembelajaran kooperatif; 3) fase penutup, pada fase ini dilakukan evaluasi proses, hasil dan tindak lanjut pembelajaran.

3. Hasil validasi ternyata memperlihatkan bahwa strategi E-Polya memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Perbedaan rata-rata hasil belajar adalah sebesar 60 % dari kemampuan awal siswa. Kesimpulannya adalah terdapat pengaruh E-Polya terhadap kemampuan

siswa dengan problema belajar dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah pecahan sederhana.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan , maka peneliti merekomendasikan beberapa hal, sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji coba terbatas, meluas dan validasi ternyata strategi E-Polya mudah diimplementasikan dalam pembelajaran di kelas reguler, oleh sebab itu peneliti merekomendasikan kepada guru untuk mencoba mengaplikasikan strategi E-Polya ini sebagai salah satu strategi pembelajaran pemecahan masalah pecahan.
2. Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa strategi E-Polya berdampak terhadap kemampuan siswa yang mengalami problema belajar matematika dalam hal pemecahan masalah pecahan. Oleh sebab itu peneliti merekomendasikan Strategi E-Polya sebagai salah satu pengayaan disiplin ilmu PKKh yang berkaitan dengan pembelajaran matematika untuk siswa dengan problema belajar di sekolah reguler serta mendorong peneliti lain untuk melakukan penelitian terhadap subjek yang berbeda.